

PEMAKNAAN TRADISI *UANG PANAIK* DALAM PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS PADA MAHASISWA SUKU BUGIS DI KOTA MAKASSAR

NURUL AFNI TRIWAHYUNI

ABSTRAK

Tradisi *Uang panaik* yang telah ada sejak dahulu kala dalam pernikahan adat suku bugis adalah pemberian uang dari pihak keluarga calon mempelai laki-laki kepada keluarga calon mempelai wanita dengan tujuan sebagai penghormatan. Fungsi Budaya *uang panaik* pada masa sekarang ini yang diberikan secara ekonomis membawa pergeseran kekayaan karena *uang panaik* yang diberikan mempunyai nilai tinggi. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Mahasiswa Suku Bugis pada masa sekarang ini, memaknai Tradisi *Uang panaik* yang menjadi kewajiban dalam pernikahan adat Suku Bugis secara turun temurun.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Mahasiswa Suku Bugis pada masa Sekarang ini memaknai budaya *uang panaik* yang menjadi kewajiban dalam pernikahan adat suku bugis secara turun temurun. Tipe penelitian ini deskriptif kualitatif yaitu pengumpulan data dilakukan dengan cara interview langsung dengan informan yang dianggap mengetahui tentang Tradisi *Uang Panaik* dalam Budaya pernikahan adat suku bugis. Penelitian ini menggunakan paradigma Konstruktivisme dengan teori Interaksionisme Simbolik dan Komunikasi Antar Budaya mengenai Identitas Budaya.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Budaya *uang panaik* bisa dikatakan masih relevan dikalangan Mahasiswa Suku Bugis. Meskipun nominal yang dipatok cukup tinggi, karena ketika kita kaji dari sisi manfaat mungkin ada baiknya mempertahankan budaya tersebut dan ini adalah upaya atau cara-cara mahasiswa suku bugis mendefinisikan dan memelihara identitasnya.

Kata Kunci : Pemaknaan, Mahasiswa, Suku Bugis, Pernikahan, *Tradisi Uang Panaik*

THE MEANING OF *PANAİK MONEY* TRADITION IN BUGIS TRIBAL MARRIAGE AT BUGIS STUDENTS OF MAKASSAR CITY

NURUL AFNI TRIWAHYUNI

ABSTRACT

Panaik Money tradition which has been existed for long time ago in Bugis tribal marriage is giving money from the family of prospective groom to the family of prospective bride as an honour. Nowadays, *Panaik Money*'s cultural function given economically brings a shift on wealthy because the money given is high valued. Therefore, the statement of the problem in this study is how current Bugis students interpret the tradition which becomes as something obligated in Bugis tribal marriage hereditary.

This study aims to find out how current Bugis students interpret the tradition which becomes as something obligated in Bugis tribal marriage hereditary. This is a descriptive qualitative study where the data were collected through direct interview with the informants who were considered to understand the tradition. This study used constructivism paradigm with symbolic interactionism theory and cross cultural communication about cultural identity.

This study found that *Money Panaik* culture can be said to be relevant for Bugis students. Even though, there was high enough amount of nominal, this is because beneficially it should be maintained where this becomes an effort of them to define and maintain their identity.

Keywords: Meaning, Students, Bugis Tribe, Marriage, *Panaik Money* Tradition